

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan menggunakan metode netnografi, hasil penelitian penulis tentang bentuk budaya *cyberbullying* pada akun instagram mayyangIf_ dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Cyberbullying* yang terjadi dapat dilihat melalui postingan-postingan yang ada pada instagram Mayang.
2. Jenis *cyberbullying* yang terdapat terdapat pada instagram Mayang adalah *flaming* (terbakar), *denigration* (pencemaran nama baik), dan juga *cyberstalking* (memata-matai).
3. Bentuk-bentuk *cyberbullying* yang ditemukan dalam akun Instagram mayyangIf_ sebagai berikut: Banyak ditemukan komentar-komentar yang mengarah kepada fisik dari mayang. Yang mana banyak yang berkomentar bahwa wajah mayang terlihat seperti orang yang sudah berumur sedangkan umurnya masih terlalu muda. Dan bahkan ada yang berkomentar mengatakan bahwa mayang merupakan seorang lonte. Bukan hanya itu akun dari Instagram mayang terus-terusan di report yang membuatnya harus mengganti akun lamanya ke akun baru miliknya.

Kebanyakan *cyberbullying* yang ditemukan di dalam akun media sosial mayang mengarah ke *flaming*, *denigration*, *cyberstalking*. Peneliti menemukan adanya interaksi dari pengguna lain yang terjadi didalam akun Instagram @mayyangIf_ tersebut, interaksi yang terjadi berupa pemberian tanggapan yang ada pada kolom komentar.

Dari hasil penelitian, penulis memberikan saran mengenai apa yang telah penulis ketahui mengenai *cyberbullying* yang ada di media sosial.

5.2 Saran

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi para peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih mendalam dengan melihat sudut pandang yang berbeda terutama mengenai deskripsi dan foto yang ada pada akun instagram @mayyangIf_

Peneliti berharap kepada para pembaca agar lebih memperhatikan tutur bahasa ketika memberikan komentar pada akun media orang lain, dan lebih baik menggunakan bahasa yang baik dan sopan.

